



**PEMIKIRAN WASHATIYAH DALAM PRAKTIK
PENGAMALAN AJARAN ISLAM
DI SUNGAI PENUH**

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

OLEH

**Dr. FAIZIN, M.Ag
SUSI SUSANTI, S.SI, MA.Hk**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2018**

OUT LINE

HALAMAN JUDUL.....	i	
IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii	
ABSTRAK.....	iv	
KATA SAMBUTAN.....	v	
KATA PENGANTAR.....	vi	
DAFTAR ISI.....	vii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar belakang Masalah.....	1
	B. Perumusan Masalah.....	3
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
	D. Kerangka Teoritik.....	3
	E. Metode Penelitian.....	5
BAB II	KAJIAN TEORI WASHATIYYAH.....	9
	A. Pengertian Washatiyyah.....	9
	B. Bentuk-Bentuk Pemikiran Washatiyyah.....	14
	C. Dampak Berlebihan dalam Agama.....	23
BAB III	PROFIL PRAKTIK KEAGAMAAN ISLAM DI SUNGAI PENUH.....	29
	A. Profil Keagamaan di Kota Sungai Penuh.....	29
	B. Bentuk-Bentuk Parktik Keagamaan di Kota Sungai Penuh....	30
	C. Hubungan Sosial Keagamaan di Kota Sungai Penuh.....	33
BAB IV	IMPLEMENTASI AKIDAH WASHATIYYAH DI SUNGAI PENUH.....	36
	A. Washatiyyah dalam Akidah.....	36
	B. Washatiyyah dalam Ibadah.....	38
	C. Washatiyyah dalam Akhlak.....	42
BAB V	PENUTUP	4:
	A. Kesimpulan.....	4:
	B. Saran-saran.....	4:

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman terhadap ajaran Islam akhir-akhir ini dihadapkan dalam persoalan adanya sikap beragama yang ekstrim kiri maupun kanan yang memberikan dampak negative dalam perspektif masyarakat dunia dan termasuk umat Islam sendiri. Akibat praktek ajaran Islam sedemikian melahirkan perspektif bahwa ajaran Islam bertentangan dengan Hak Asasi Manusia (HAM). Islam secara hakiki merupakan ajaran yang menebarkan rahmat bagi seluruh jagad raya.¹ Eksistensi ajaran Islam sebagai *rahmat lil alamin* telah dipraktekkan dalam kehidupan umat Islam semenjak Islam didakwahkan oleh Nabi saw dan para pengikut-pengikutnya.

Praktek ajaran Islam yang mencerahkan dan menabur rahmat sering dihadapkan dengan pemikiran-pemikiran yang kurang sejalan dengan ajaran Islam sendiri, seperti gerakan ekstrim dalam kehidupan umat Islam yang dilakukan oleh Khawarij², Mu'tazilah³ dan kelompok lainnya. Geneosis sikap seperti ini salah satu penyebab dipengaruhi dalam memahami akidah Islam. Akidah dalam ajaran Islam mempunyai pengaruh yang sangat urgen dalam membentuk dan mengubah sikap mental umat. Menurut Mohamad Haji Sulaiman akidah Islam mempunyai fungsi ; *pertama*, akidah inti ajaran Islam. Akidah dapat diumpamakan sebagai sebagai ruh dalam jasad manusia. Akidah sebagai jantung yang akan memompa darah kesekujur badan sehingga akan dapat menggerakkan, mengontrol dan perilaku seseorang. Pandangan lain menyatakan akidah merupakan pondasi keagamaan.⁴ *Kedua*, akidah

¹Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang; CV Toha Putra.

²Memahi al-Qur'an secara literalistic sehingga yang tidak sejalan dengan pahamnya mereka dinyatakan telah keluar dari agama Islam (kafir) dan darahnya halal ditumpahkan. Philip K. Hitti (2002) *History of the Arabs*, Macmillan Palgrave, h. 182

³Praktek inkuisisi terhadap para ulama yang tidak sepeaham dengan pendapatnya tentang al-Qur'an. Philip K. Hitti, *Ibid*. Lihat juga Husam S. Timani *Modern Intellectual Readings of Kharijites Journal Theology an Religion*, Vol. 262 America University Studies, h. 84-85

⁴Lihat Qur'an Surat Asy-Syura 42:13 Artinya: "13."... Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru